

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI PEMBACAAN ALAT UKUR JANGKA SORONG MELALUI METODE *SKILL TRAINING* DENGAN MEDIA ALAT UKUR JANGKA SORONG PADA KELAS X TEKNIK OTOMOTIF 1 SMK NEGERI 1 JATI KABUPATEN BLORA JAWA TENGAH

Widian Wijayanto¹, Joko Suwignyo², Toni Setiawan³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet Semarang
Email: widianwidiyanto@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email: jkswgnyo@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email: toniisetiawann@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menekankan keterampilan dan ketepatan dalam membaca alat ukur jangka sorong. Pada SMK Negeri 1 Jati perlu adanya peningkatan hasil belajar menggunakan alat ukur jangka sorong, banyaknya metode pembelajaran yang variatif ini disebabkan oleh begitu beragamnya materi pembelajaran yang ada dimasa sekarang, hal ini juga harus adanya metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi dengan begitu siswa akan lebih memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Metode skill training merupakan metode yang tepat dalam hal ini karena siswa akan memiliki keterampilan pembacaan alat ukur dengan ketepatan dan kecepatan membaca dengan baik. Hasil penelitian dengan menggunakan metode skill training pada mata pelajaran dasar-dasar otomotif menunjukkan bahwa presentase hasil belajar siswa meningkat dapat dilihat pada setiap indikatornya yang pertama di pra siklus presentase yang didapat 18 %, kemudian pada siklus yang pertama 21 % dan pada siklus 2 dihasilkan 52 % dan siklus 3 dihasilkan 85 %. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran skill training mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Skill Training, Alat Ukur Jangka Sorong

ABSTRACT

This research is a type of research that emphasizes skills and accuracy in reading vernier calipers. At SMK Negeri 1 Jati, there needs to be an increase in learning outcomes using vernier calipers, the many varied learning methods are caused by the diversity of learning materials available today, this also requires an appropriate learning method in delivering the material so that students will better understand the material that will be delivered by the teacher. The skill training method is the right method in this case because students will have the skills to read measuring instruments with good accuracy and reading speed. The results of the study using the skill training method in the basic automotive subjects showed that the percentage of student learning outcomes increased as seen in each indicator, the first in the pre-cycle the percentage obtained was 18%, then in the first cycle 21% and in cycle 2 it was 52% and cycle 3 it was 85%. This proves that the skill training learning model is able to increase student learning activities.

Keywords: Learning Outcomes, Skill Training, Vernier Caliper

PENDAHULUAN

Berdasarkan nilai kompetensi pembacaan alat ukur jangka sorong yang dilakukan di sekolah SMK Negeri 1 Jati saat pembelajaran dan uji ketepatan pembacaan alat ukur. Sebelum menggunakan metode skill training siswa SMK Negeri 1 Jati masih banyak yang tidak lulus dalam ujian. Untuk jumlah kelas X Teknik Otomotif 1 terdapat 33 siswa, kemudian siswa diajarkan pembacaan alat ukur jangka sorong dengan bersamaan dan dijelaskan dengan baik cara membaca dan menggunakan akan tetapi dari 33 siswa setelah di uji satu persatu 27 siswa tidak lulus uji pembacaan alat ukur jangka sorong sedangkan 6 siswa sudah lulus uji dengan ketepatan pembacaan sangat baik dengan presentase ketuntasan adalah 18 %. Kebanyakan siswa lama dalam membaca alat ukur jangka sorong dan pembacaannya kurang tepat. Ada banyak kekurangan fokus dalam memposisikan jangka sorong sehingga apa yang dibaca tidak sama dengan hasil yang ada pada alat ukur jangka sorong tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mencari jawaban dan hasil atas sebuah permasalahan yang ada pada siswa mengenai pembacaan alat ukur jangka sorong. Jawaban dan hasil tersebut dicapai dengan bantuan berupa pendekatan, cara atau metode yang tepat agar lebih cepat sampai menuju jawaban yang dibutuhkan. Pendekatan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Penelitian tindakan kelas sesuai namanya dilakukan dalam pembelajaran di kelas. Ciri utama

penelitian tersebut menurut Kusumah dan Dwitagama (2012:8-9) adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ditemukan (Of et al., 2014).

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jati Kabupaten Blora, dengan subjek siswa kelas X Teknik Otomotif 1 yang beralamat di Jln. Raya Jati KM. 1, Jati, Kec. Jati, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58384.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Otomotif 1 SMK Negeri 1 Jati dengan jumlah 33 siswa dan keseluruhan adalah siswa laki-laki. Mereka berasal dari daerah Kabupaten Blora Jawa Tengah. Pada umumnya mereka merupakan siswa-siswa yang ceria dan semangat dalam belajar dengan jurusan Teknik Otomotif tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil berupa nilai oleh karena itu instrumen penelitian ini adalah lembar penilaian. Penyusunan instrumen lembar penilaian didasarkan pada kajian teori yang kemudian dihasilkan kisi-kisi untuk mempermudah menyusun variabel-variabel yang menjadi pengukur keberhasilan penelitian. Pengukur keberhasilan pada penelitian ini adalah penilaian kelas berupa prestasi belajar yang didapat dari data nilai praktik.

Teknik Analisis Data

Aktifitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar ditentukan pada observasi dengan rumus :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah obsevasi}}$$

a. Rata-rata nilai siswa

Rata-rata nilai siswa Rata-rata nilai siswa setiap siklus dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Siswa}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{\sum_{i=1}^n f_i}$$

Ket:

\bar{x} = rata-rata nilai siswa

x_i = nilai siswa ke-i

f_i = banyaknya siswa

b. Ketuntasan belajar klasikal siswa

Ketuntasan belajar klasikal siswa setiap siklus dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Banyaknya Siswa}} \times 100 \%$$

Ket :

P = persentase ketuntasan belajar klasikal siswa.

Alur Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Tes pra tindakan dilakukan dengan memberikan tes kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas X Teknik Otomotif 1 SMK Negeri 1 Jati yang berupa soal praktik. Melihat dari soal tes praktik pra tindakan yang diberikan dapat dilihat seberapa jauh kemampuan yang dimiliki siswa dalam keterampilan pembacaan alat ukur jangka sorong melalui pendekatan keterampilan proses. Disini yang diambil 33 siswa karena ketentuan yang ada. Berdasarkan nilai tes pra tindakan keterampilan membaca alat ukur jangka sorong melalui pendekatan keterampilan proses siswa kelas X Teknik Otomotif 1 menunjukkan bahwa rata rata penilaian pra siklus tersebut maka yang harus dicapai dari ketentuan 33 siswa adalah 76.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Aspek	Jumlah
1	Jumlah Siswa Tuntas	6
2	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	27
3	Presentase Kelas	18 %

Presentase ketuntasan pada pra siklus kelasnya sebesar 21 % dari jumlah peserta didik yang ada dikelas X Teknik Otomotif 1 33 siswa. Hal ini menandakan bahwa terdapat permasalahan hasil belajar peserta didik.

Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus 1

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus

No.	Aspek	Jumlah
1	Nilai Tertinggi	88
2	Nilai Terendah	40
3	Jumlah Siswa Tuntas	7

No.	Aspek	Jumlah
4	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	26
5	Nilai Rata – Rata Kelas	65
6	Presentase Kelas	21 %

Berdasarkan tabel diatas data observasi dapat diketahui bahwa keterampilan pembacaan alat ukur jangka sorong siswa melalui metode skill training mencapai kriteria baik jika mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 76. Disini hasil tes keterampilan pembacaan alat ukur siswa melalui metode skill training siswa kelas X Teknik Otomotif 1 pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan pembacaan alat ukur siswa sebesar 65. Nilai tes keterampilan pembacaan alat ukur siswa pada siklus terdiri atas 26 siswa yang belum tuntas sedangkan 7 siswa sudah tuntas. Peneliti merefleksikan dari semua tindakan.

2. Hasil Penelitian Siklus 2

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus 2

No.	Aspek	Jumlah
1	Nilai Tertinggi	96
2	Nilai Terendah	56
3	Jumlah Siswa Tuntas	17
4	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	16
5	Nilai Rata – Rata Kelas	75
6	Presentase Kelas	52%

Berdasarkan tabel diatas data observasi dapat diketahui bahwa keterampilan pembacaan alat ukur jangka sorong siswa melalui metode skill training mencapai kriteria baik jika mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 76. Disini hasil tes keterampilan pembacaan alat ukur siswa melalui metode skill training siswa kelas X Teknik Otomotif 1 pada siklus 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan pembacaan alat ukur siswa sebesar 75. Nilai tes keterampilan pembacaan alat ukur siswa pada siklus terdiri atas 16 siswa yang belum tuntas sedangkan 17 siswa sudah tuntas. Peneliti merefleksikan dari semua tindakan.

3. Hasil Penelitian Siklus 3

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus 3

No.	Aspek	Jumlah
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	60
3	Jumlah Siswa Tuntas	28
4	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	5
5	Nilai Rata – Rata Kelas	87
6	Presentase Kelas	85%

Berdasarkan tabel diatas data observasi dapat diketahui bahwa keterampilan pembacaan alat ukur jangka sorong siswa melalui metode skill training mencapai kriteria baik jika mencapai skor perolehan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 76. Disini hasil tes keterampilan pembacaan alat ukur siswa melalui metode skill training siswa kelas X Teknik Otomotif 1 pada

siklus 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan pembacaan alat ukur siswa sebesar 87. Nilai tes keterampilan pembacaan alat ukur siswa pada siklus terdiri atas 5 siswa yang belum tuntas sedangkan 28 siswa sudah tuntas. Peneliti merefleksikan dari semua tindakan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Jati dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap indikatornya yang pertama di pra siklus presentase yang didapat 18 % dari perhitungan $6 / 33 \times 100$ kemudian pada siklus yang pertama 21 % dari perhitungan $7 / 33 \times 100$ dan pada siklus 2 dihasilkan 52 % dari perhitungan $17 / 33 \times 100$ dan siklus 3 dihasilkan 82 % dari perhitungan $28 / 33 \times 100$. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran skill training mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfandy, N., & Tugumulyo, S. M. K. N. (2022). . *Nasril Arfandy Smk Negeri Tugumulyo 9/24/2022*.
- Budiyanto, M. A. H. (2015). *PENGARUH KEMAMPUAN PENGGUNAAN JANGKA SORONG DAN*. 06(01), 108–115.
- Hidayat, D. (2017). Pelatihan Keterampilan Otomotif untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja di Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 55–63. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i1.15143>
- Hidayat, D. (2017). Pelatihan Keterampilan Otomotif untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja di Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1), 55–63. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i1.15143>
- Hipo, S. (2015). *Sugiyono Hipo*. 49–56.
- Iii, B. A. B., Pendekatan penelitian tindakan kelas, A., Tanggart, R. M., Elliot, J., & Ebbut, D. (2013). *Eka Kurnia, 2013 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan dengan Gambar Berseri di Kelas III SDN Kedungkencana III Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka UPI Kampus Sumedang / repository.upi.edu*. 56–80.
- Isnaini, A. (2021). Published By: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Palangka Raya *METODE CERAMAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS*. 1(1), 576–581.
- Katenan. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Alat Ukur Jangka Sorong pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Melalui Pendekatan Learning Expeditions Siswa Kelas XI TPM di SMK Negeri 1 Jenangan. *Jurnal Profesi Dan Keahlian Guru*, 2(3), 10–16.
- Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Wiyono, B. ., Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2014). Penerapan Metode Number Head Together (NHT) Dalam Mata Pelajaran Pemilihan Bahan Baku Busana Siswa Kelas X di SMK Ma;arif 2 Sleman. *Paper Knowledge . Toward a Media*

History of Documents, 5(2), 40–51.

Of, I., Based, P., Methods, L., Improve, T. O., In, A., & Drawing, E. (2014). *PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN*. 287–294.

Pradana, B. A., & Wailanduw, A. G. (2015). Pengembangan dan Uji Coba Modul Alat Ukur Jangka Sorong dan Avometer di SMK Negeri 3 Surabaya Sebagai Penunjang Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 04(02), 75–81.

Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). 2022 Hidden Kepemimpinan. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 12–26.

Wagiran. (2013). *Bahan+Ajar+Metrologi.pdf* (p. 114). Deepublish

Yulianto, S., & Wijanarka, B. S. (2015). Penerapan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. In *Jurnal Pendidikan Vokasional*
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/mesin/article/view/3289%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/mesin/article/viewFile/3289/2985>